



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
PADA SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 1 PASURUAN
KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



**IKHWAN KURNIAWAN
NIM : 58471303**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI)- FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

IKHWAN KURNIAWAN. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang terjadi saat ini masih kurang menekankan pada proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Proses pembelajaran yang terjadi tidak bersifat membangun pemahaman siswa akan tetapi transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan melalui metode yang konvensional seperti ceramah, mencatat materi pelajaran, membaca buku paket, dan mengerjakan soal latihan. Proses pembelajaran yang demikian merupakan pemandulan kemampuan siswa karena proses yang terjadi tidak menyentuh aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Dampak yang dapat dirasakan dari proses pembelajaran konvensional tersebut adalah siswa lebih mementingkan hasil belajar daripada proses pembelajaran. Beranjak dari kondisi yang telah diuraikan, terdapat suatu masalah tentang bagaimana penerapan proses pembelajaran yang cocok untuk dikembangkan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti menggunakan strategi Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw. Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dianggap cocok untuk mengatasi permasalahan diatas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penggunaan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) standar kompetensi struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw adalah proses pembelajaran yang membantu guru dalam menyampaikan materi. Proses penyampaian materi yang diajarkan adalah melalui kegiatan diskusi kelompok yang saling membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan belajar bersama. Dalam proses Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, siswa dituntut untuk belajar aktif, saling membantu, memberikan pendapat dalam diskusi, dan dapat bertanggungjawabkan hasil belajar mereka sendiri baik kepada teman dalam satu kelompoknya atau kepada gurunya. Diharapkan peneliti dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw guna meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan sumbangan pikiran sebagai bahan rujukan untuk pengembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selanjutnya.

Model penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tidak mengabaikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti berusaha mengkaji dan merefleksi secara kolaboratif suatu pendekatan pembelajaran guna meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di kelas. PTK mempunyai empat komponen pokok yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dapat dikategorikan baik. Ini dapat dilihat dari hasil observasi selama proses pembelajaran dimulai dari pra



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robabil-‘aalamiin, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT Sang Pencipta Semesta Alam, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 1 PASURUAN KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON.

Sholawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada junjungan umat Baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya, mudah-mudahan mendapatkan syafa’atnya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan S1 PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan saran dari semua pihak yang sangat membantu dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A; Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Syaefudin Zuhri M.Ag; Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag; Ketua Jurusan S1 PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Drs. H. Effendi S. Umar, M.Ag; Pembimbing I.
5. Dra. Hj. Latifah, MA; Pembimbing II.
6. Umar, S.Pd. SD; Kepala SD Negeri 1 Pasuruan.
7. Bapak / ibu Guru SD Negeri 1 Pasuruan.
8. Siswa/ siswi SD Negeri 1 Pasuruan.
9. Semua pihak yang turut membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Meskipun jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Cirebon, Mei 2012

Ikhwan Kurniawan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar dan Grafik	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Hipotesis	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI.....	12
B. Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Sebagai Mata Pelajaran IPA di SD/MI	17
C. Model Pembelajaran Kooperatif	19
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	24
E. Hubungan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Hasil Belajar IPA	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Prosedur Penelitian	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	32
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	40
Tabel 3.4 Kriteria Penskoran	41
Tabel 3.5 Lembar Aktivitas Guru pada Siklus I	41
Tabel 3.6 Lembar Aktivitas Guru pada Siklus II	42
Tabel 3.7 Kriteria Deskriptif Persentase	43
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Pra Siklus	46
Tabel 4.2 Klasifikasi Nilai Tes Awal Siswa	47
Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus I	52
Tabel 4.4 Klasifikasi Nilai Tes Siklus I	53
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I	55
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa	56
Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I	57
Tabel 4.8 Hasil Tes Siklus II	63
Tabel 4.9 Klasifikasi Nilai Tes Siklus II	64
Tabel 4.10 Hasil Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II	66
Tabel 4.11 Hasil Observasi Kegiatan Siswa	67
Tabel 4.12 Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II	68
Tabel 4.13 Hasil Kegiatan Siswa pada Siklus I dan Siklus II	70
Tabel 4.15 Jumlah Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas Belajar	72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 1 Alur Media Pembelajaran	10
Gambar 2 Ilustrasi Pembagian Kelompok Jigsaw	26
Gambar 3 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmes dan Mc. Taggart ..	33
Gambar 4.14 Diagram Kegiatan Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	71
Gambar 4.16 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa.....	72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	SK Penelitian dan Bimbingan Skripsi
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 4	Silabus, Materi Pelajaran, dan Kriteria Penilaian
Lampiran 5	Hasil Penilaian pada Pra Siklus,
Lampiran 6	RPP, Hasil Tes, Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus 1
Lampiran 7	RPP, Hasil Tes, Hasil Observasi Siswa dan Guru pada Siklus 2
Lampiran 8	Foto-foto



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains adalah salah satu muatan pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar baik itu di SD maupun MI. Trianto (2007: 99) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Sementara itu Powler (dalam Wahidin, 2006: 21) mengemukakan bahwa sains adalah ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan induksi. Sejalan dengan itu Carin dan Sund (dalam Wahidin, 2006: 21) mendefinisikan sains adalah pengetahuan yang sistematis atau tersusun secara teratur, berlaku umum, dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. Sesuai dengan kenyataan bahwa aktivitas dalam sains selalu berhubungan dengan percobaan-percobaan yang membutuhkan keterampilan dan kerajinan.

Menurut beberapa pengertian IPA di atas, pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari alam sekitar dan prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

hendaknya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Dengan demikian, Ilmu Pengetahuan Alam atau sains bukan hanya kumpulan pengetahuan tentang benda tak hidup dan makhluk hidup, tetapi menyangkut cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah.

Selama ini, dalam proses pembelajaran IPA, guru cenderung menggunakan proses pembelajaran yang konvensional, seperti mencatat materi di papan tulis, membaca buku paket pelajaran IPA, dan mendengarkan penjelasan guru. Kecenderungan ini sama saja dengan proses pemandulan dan sama sekali bukan proses pencerdasan. Siswa dan guru masih terbiasa belajar dengan ranah kognitif rendah. Oleh karena itu, metode berpikir dalam kegiatan belajar mereka pun belum menyentuh ranah afektif dan psikomotorik yang diperlukan. Dampak yang terjadi dari proses pembelajaran yang masih konvensional ini menyebabkan aktifitas dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Padahal dalam pembelajaran IPA, siswa dituntut untuk menguasai konsep-konsep dasar yang telah dipilih secara selektif melalui aktivitas pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa. Wahidin (2006: 25) mengemukakan:

Siswa harus mampu mengkonstruksi pengetahuan melalui aktivitas kontekstual yang dikembangkan dalam pembelajaran, dimana siswa terlibat langsung dalam pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, aktif melakukan eksperimen, melakukan pengolahan data, dan membuat kesimpulan. Pembelajaran yang dikembangkan di dalam kelas perlu dikaitkan dengan situasi nyata dimana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

peserta didik berada, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan proses belajar lebih penting daripada hasil belajar.

Perlu adanya usaha untuk menimbulkan keaktifan siswa yaitu dengan mengadakan komunikasi baik guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Salah satu pembelajaran yang ditawarkan adalah pembelajaran kooperatif. Menurut Isjoni (2011: 21) pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Sedangkan menurut Widodo, dkk. (2007: 97) pembelajaran kooperatif bermanfaat karena pembelajaran kooperatif dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terbuka dan demokratis. Keunggulan pembelajaran kooperatif adalah meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. (Anita Lie, 2002: 56)

Tujuan utama pembelajaran kooperatif menurut Isjoni (2011: 21) dalam penerapan model pembelajaran kooperatif adalah agar siswa dapat belajar secara kelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok. Secara alami dalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan teman-temannya ataupun dengan gurunya. Dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

demikian dalam proses pembelajaran koopertif dapat menimbulkan interaksi antar siswa dan guru yang berdampak pada meningkatnya prestasi siswa.

Dalam hal ini yang akan menjadi fokus peneliti adalah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pemilihan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dikarenakan dalam proses pembelajarannya melibatkan siswa secara aktif dengan menggabungkan semua kegiatan belajar baik itu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Lie (2002: 69) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini cocok digunakan untuk mata pelajaran seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, agama, dan bahasa. Sedangkan menurut Isjoni (2011: 54) pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dalam proses pembelajaran kooperatif tipe jigsaw keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar semakin berkurang. Guru disini berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, memotivasi siswa untuk belajar mandiri, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan senang berdiskusi dengan teman kelompoknya. Kondisi yang demikian jelas akan membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan berpusat pada kegiatan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan dan hasil tes awal yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon khususnya materi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

struktur dan fungsi bagian tumbuhan, dari 24 siswa terdapat 18 (75 %) siswa yang belum tuntas dan 6 (25 %) siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 57,50 padahal ketuntasan minimal dari mata pelajaran IPA adalah 63. Gejala yang nampak dalam proses pembelajaran IPA adalah siswa kurang bergairah dalam pelajaran, siswa hanya diam mendengarkan penjelasan guru, dan suka mencontoh. Siswa hanya menghafal materi sehingga kurang memahami konsep. Dampak dari kondisi seperti ini adalah menurunnya prestasi siswa. Hal ini yang menjadikan penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang permasalahan tersebut dengan judul UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 PASURUAN KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
 - a. Dalam skripsi ini penulis mengambil wilayah penelitian tentang strategi kegiatan belajar.
 - b. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tidak mengabaikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- c. Jenis masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan tentang:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.
- b. Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.
- c. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPA pokok



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?

- b. Bagaimanakah keaktifan belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan proses belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.
2. Meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.
3. Meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian kelas ini akan memberikan manfaat untuk perbaikan dan peningkatan proses hasil belajar terutama bagi perorangan atau institusi dibawah ini:

1. Bagi Siswa :

Dengan menggunakan pembelajarn kooperatif tipe jigsaw siswa tidak miskonsepsi dan dapat meningkatkan kemampuan siswa, adanya motivasi, mengilangkan rasa bosan serta menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi Guru :

Dapat meningkatkan motivasi guru serta meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah :

Dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan hasil belajar, juga meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru.

E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai hasil belajar sebagai tujuan. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut kreativitasnya untuk meningkatkan kemandirian dan keaktifan siswa dalam belajar. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari, mengusahakan dan menemukan sendiri ilmu pengetahuan. Usaha peningkatan hasil belajar siswa bagi guru merupakan suatu kewajiban dan wujud keprofesionalan seorang guru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Salah satu dari wujud keprofesional guru adalah dengan memberikan inovasi dalam kegiatan belajar siswanya. Inovasi kegiatan belajar yang dapat diberikan adalah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dengan metode ini diharapkan siswa secara aktif membangun pengetahuannya baik secara individu maupun dengan bantuan teman sebayanya.

Menurut pemikiran peneliti, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat memecahkan masalah rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasuruan Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, menurut Isjoni (2011) selain melatih membiasakan siswa melaksanakan tanggung jawabnya secara pribadi maupun kelompok juga melatih siswa mau menerima saran, kritik, koreksi dari semua orang.

Hasil belajar yang mengakomodasikan kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan psikomotorik direncanakan pencapaiannya dengan pengukuran lewat instrumen penilaian yang tepat. Untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar hendaknya kita berpijak pada hasil identifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan faktor-faktor pendukung keberhasilan. Arifin (2011: 303) mengemukakan :

Mengoptimalkan proses dan hasil belajar berarti melakukan berbagai upaya perbaikan agar proses belajar dapat berjalan dengan efektif dan hasil belajar dapat diperoleh secara optimal. Proses belajar dikatakan efektif apabila peserta didik aktif mengikuti kegiatan belajar, berani mengemukakan pendapat, bersemangat, kritis dan kooperatif. Hasil belajar yang optimal merupakan perolehan dari proses belajar yang optimal pula.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

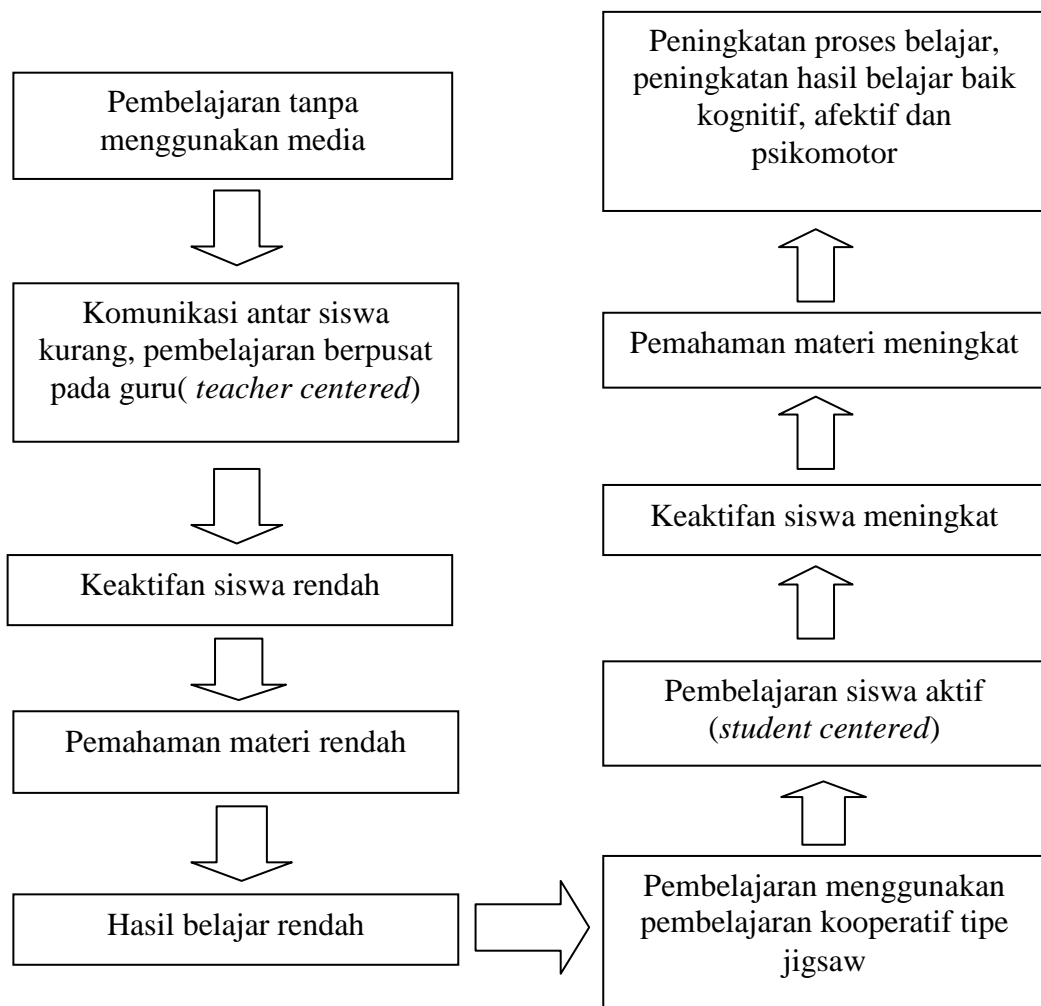
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dalam hal ini siswa diusahakan dapat membangun pengetahuannya secara runtut melalui demonstrasi keterampilan dan penyajian informasi tahap demi tahap dengan bimbingan dan pelatihan dari guru. Proses belajar diusahakan sedapat mungkin dihubungkan dengan lingkungan sehingga siswa dapat menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1.

Alur media pembelajaran Azhar Arsyad (2010) dengan kombinasi penulis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Gambar diatas menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotor. Penggunaan metode ini juga dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam belajar. Selain itu juga penggunaan metode ini dapat meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik.

F. Hipotesis

Penelitian ini direncanakan terbagi dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan menurut prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) yang meliputi: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan, bahwa : dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono & Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas, 2006. *Permen Nomor 22 Tahun 2006* Jakarta: Depdiknas.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kholid, Abdul, dkk. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Makalah Universitas Lampung.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Moloeng, Lexy. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukminatun, Siti. 2009. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Sragen Tahun Pelajaran 2009/2012*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mulyasa. E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert. E. 2010. *Cooperative Learning. Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Syah, Muhibbin. 2004 *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wahidin. 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Sangga Buana Bandung.

Wahyono, Budi & Setyo Nurachmandani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam, untuk SD dan MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Widodo, Ari, Sri Muryastuti & Margaretha. 2007. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung: UPI PRESS.

Yoni, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

<http://pendidikansains.blogspot.com/2009/02/standar-penilaian-permen-no-20-th-2007.html> diunduh tanggal 19-11-2011 jam 12.00